





















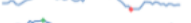





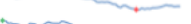







## Top Three Things - Indonesia

**BoE tingkatan suku bunga.** Bank Sentral Inggris (BoE) meningkatkan suku bunga acuan sebesar 50 bps kemarin menuju level 1,75%, kenaikan terbesar dalam 27 tahun terakhir. Gubernur BoE Andrew Bailey menyatakan bahwa ia melihat puncak inflasi Inggris di kisaran 13,3% di bulan Oktober mendatang. Ia menambahkan bahwa semua opsi kebijakan akan dipertimbangkan pada pertemuan berikutnya. Lebih lanjut, BoE turut menjelaskan rencananya untuk menjual obligasi sekitar GBP 10 miliar di setiap kuartalnya, dimulai di bulan depan. Gubernur Bailey pun mengecilkkan pelemahan pada nilai tukar pound baru-baru ini, menyatakan bahwa hal tersebut “bukan krisis.”

**Menantikan NFP.** Sentimen pasar AS melemah semalam menyusul beberapa rilis laporan pendapatan perusahaan yang mengecewakan, yang juga disertai dengan pengetatan kebijakan moneter global. Indeks S&P 500 melemah tipis 0,08% sementara Nasdaq menguat 0,41%. *US Treasury* menguat, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang diperdagangkan turun ke level 2,69%, dengan inversi kurva imbal hasil yang masih bertahan seiring dengan kekhawatiran resesi. Fokus pasar hari ini pun akan tertuju pada rilis data upah non-pertanian (NFP) AS untuk bulan Juli hari ini, dengan konsensus yang mengantisipasi sebesar 250 ribu vs 372 ribu di bulan sebelumnya.

**Fokus PDB.** PDB Indonesia untuk kuartal ke-2 akan dirilis hari ini, dimana pasar mengantisipasi ekonomi akan tumbuh 5,12% YoY, dibandingkan dengan 5,01% di kuartal sebelumnya. Konsumsi domestik berpotensi ditopang oleh performa positif dari sektor komoditas dalam periode tersebut, meskipun larangan ekspor CPO berpotensi sedikit memperlambat momentum pertumbuhan di beberapa provinsi. Ekspor secara keseluruhan diantisipasi akan turut suportif, khususnya pada batu bara.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>					% change		
S&P 500		4151.9	-0.1	2.0	8.5	-5.7	-12.9
Euro Stoxx 50		3754.6	0.6	2.8	11.7	-9.8	-12.7
Nikkei		27932.2	0.7	0.5	5.7	0.7	-3.0
MSCI EM		994.6	0.9	0.1	0.3	-23.5	-19.3
JCI		7057.3	0.2	1.4	5.3	13.7	7.2
<b>Yields</b>					change in basis points		
2Y US Treasury		3.04	-1	15	21	283	230
5Y US Treasury		2.79	-2	10	-4	205	151
10Y US Treasury		2.69	-1	3	-13	145	117
5Y Indonesia		6.45	0	2	26.8	135	138
10Y Indonesia		7.20	0	9	-10.5	94	84
<b>Rates</b>					change in basis points		
3M LIBOR		2.83	3	3	54	271	262
6M LIBOR		3.39	8	2	49	323	305
1M JIBOR		3.75	0	11	21	20	20
3M JIBOR		3.89	1	9	14	14	14
6M JIBOR		4.06	0	9	14	16	15
12M JIBOR		4.20	0	8	12	13	13
<b>Currencies</b>					% change		
DX		105.69	0.0	-0.2	-0.8	14.6	10.5
EURUSD		1.0246	-0.1	0.2	-0.3	-13.5	-9.9
USDJPY		132.89	0.0	0.3	2.2	-17.4	-13.4
GBPUSD		1.2160	-0.1	-0.2	1.7	-12.8	-10.2
AUDUSD		0.6971	-0.2	-0.4	2.3	-6.0	-4.2
USIDR		14933	-0.1	0.0	0.2	-4.2	-4.6
EURIDR		15222	-0.3	0.2	2.6	11.5	6.0
JPYIDR		111.19	0.7	-0.7	-0.5	17.9	11.4
SGDIR		10827	-0.3	-0.1	-1.1	-2.0	-2.4
<b>Commodities</b>					% change		
WTI		88.54	-0.4	-10.6	-8.6	38.4	23.2
Brent		94.12	-0.4	-9.8	-5.3	41.0	26.2
Gold		1791	0.1	1.5	1.6	-0.6	-2.0
Copper		7727.5	0.7	-0.4	-3.5	-18.4	-20.5
Nickel		22150	-0.6	1.2	0.0	15.1	7.6
Palm Oil		3940	-1.1	-2.2	-11.7	-14.9	-23.6
<b>Implied Volatility</b>					% change		
VIX		21.44	-2.3	-4.0	-19.7	19.3	24.5
1M US T-bill Vol		122.04	-1.2	0.5	-16.4	92.4	56.4
Global FX Vol		11.04	-1.7	-0.2	-2.8	59.6	46.2

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

5 Agustus 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.